

ABSTRAK

Afifah Wulan Sri Maida: Pengelolaan Pemungutan Pajak Parkir Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung

Pajak parkir adalah bagian dari pajak yang sistem pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota. Kabupaten Bandung sebagai salah satu daerah yang menyumbang sumber penerimaan dari pajak parkir. Mekanisme pada sistem pemungutan pajak parkir di kabupaten Bandung dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. Pada pelaksanaan pemungutan pajak parkir ini masih sering mengalami permasalahan yang terjadi, biasanya pada proses pelaksanaan yaitu kurangnya pemahaman wajib pajak mengenai mekanisme atau tatacara pada proses pendaftaran pelaporan pajak, kurangnya tingkat sosialisasi yang dilakukan para aparatur yang kemudian hal ini menyebabkan proses pelaksanaan dalam penerimaan pajak parkir sedikit terhambat dan menjadi hambatan untuk menjadikan pajak parkir sebagai sumber pembangunan nasional.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan pemungutan pajak parkir pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan yang dikembangkan oleh Afifuddin (2010:3) menggunakan empat dimensi yang dinilai cukup relevan dengan tujuan penelitian, yakni langkah menentukan strategi, menentukan sarana dan batasan tanggung jawab, menentukan standar kerja yang mencakup efektifitas dan efisiensi serta pelaksanaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai pengelolaan pemungutan pajak parkir pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling. Adapun teknik analisis data menggunakan interactive model dari Miles *and* Huberman dalam Zuchri Abdussamad (2021) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji validitas yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan pemungutan pajak parkir pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung sudah berjalan dengan baik terlihat dari indikator memaksimalkan visi dan misi yang akan dicapai kemudian indikator adanya pengawasan dan evaluasi program oleh kepala bidang. Kemudian pada pelaksanaan terlaksananya proses pemungutan pada pajak parkir sudah mencapai target. Namun dari masing – masing dimensi tersebut ada kendala dalam indikator lain kendala yang terjadi pada dimensi penempatan target terkait dengan meningkatkan kapasitas sumber daya para aparatur dan sumber daya masyarakat selaku objek wajib pajak parkir. Kemudian kendala pada dimensi menentukan sarana dan batasan tanggung jawab yang kebermanfaatannya masih kurang dalam penggunaan sarana, standar kinerja pegawai kurang berkualitas dan pada proses terlaksananya peran serta masyarakat yang masih kurang.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pemungutan, Pajak Parkir

ABSTRACT

Afifah Wulan Sri Maida: Management of Parking Tax Collection at the Bandung Regency Regional Agency

Parking tax is part of the tax collection system by the district/city regional government system. Bandung Regency is one of the areas that contributes to the source of parking tax revenue. The mechanism for the parking tax collection system in the Bandung regency is managed by the Bandung Regency Regional Revenue Agency. In the implementation of parking tax collection, there are still frequent problems that occur, usually in the implementation process, namely the lack of understanding of the taxpayer regarding the mechanism or procedure for the tax reporting registration process, the lack of socialization carried out by officials which then causes the implementation process in parking tax receipts. slightly hampered and become an obstacle to making parking taxes a source of national development.

The purpose of this study is to determine the management of parking tax collection at the Regional Revenue Agency of Bandung Regency. This study uses the management theory developed by Afifuddin (2010:3) used four dimensions that were considered quite relevant to the research objectives, namely the steps to determine the strategy, determine the means and limits of responsibility, determine work standards which include effectiveness and efficiency and implementation.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach that is describing or describing the management of parking tax collection at the Regional Revenue Agency of Bandung Regency. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation methods. While the technique of taking informants using purposive sampling. The data analysis technique uses the interactive model from Miles and Huberman in Zuchri Abdussamad (2021), which consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity test used is source triangulation.

The results of the study show that the management of parking tax collection at the Bandung Regency Regional Revenue Agency has been going well, as can be seen from the indicators of maximizing the vision and mission to be achieved, then the indicators of program monitoring and evaluation by the head of the field. Then in the implementation of the implementation of the collection process on the parking tax has reached the target. However, from each of these dimensions, there are obstacles in other indicators. Obstacles that occur in the dimensions of target placement are related to increasing the capacity of human resources and community resources as the object of the parking tax payer. Then the constraints on the dimensions determine the means and limits of responsibility whose usefulness is still lacking in the use of the means,

Keywords: Management, Collection, Parking Tax